

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang Program Ekstrakurikuler Bengkel Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Blitar, maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Program ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an melalui pembelajaran *makharijul huruf* di MTs Negeri 2 Kota Blitar, yaitu:

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran *makharijul huruf* yang diterapkan di MTs Negeri 2 Kota Blitar untuk meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an adalah melatih siswa mulai kelas 7 semester awal. Terkait dengan hal tersebut, pembelajaran *makharijul huruf* ini menggunakan beberapa metode antara lain: *Pertama: At-Tartil* (guru membacakan potongan ayat dengan *makhraj* yang benar dan siswa membaca bersama-sama dengan batas ayat yang sama), secara individu (siswa membaca satu persatu ke depan dengan batas bacaan ayat yang berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lain). *Kedua:* melalui pembiasaan, yaitu dengan menyuruh siswa belajar membaca berulang-ulang sampai benar-benar lancar, apabila susah lancar maka bacaan ayat selanjutnya akan ditambah. Karena dengan pembelajaran *makharijul huruf* sejak dini akan membuat siswa menjadi

terbiasa, sehingga siswa akan lebih menyadari akan artinya suatu nilai mempelajari Al-Qur'an dan diharapkan akan memperoleh syafa'at dari Al-Qur'an. Serta seorang guru harus bisa memberikan contoh bacaan sesuai dengan *makhraj* yang tepat, sehingga guru yang dipilih menjadi pengajar ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an adalah guru yang mempunyai latar belakang pendidikan Agama.

2. Program ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an melalui pembelajaran tajwid di MTs Negeri 2 Kota Blitar, yaitu:

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian, Penerapan pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an dilakukan dengan menggunakan metode *talaqqi* yaitu guru membacakan potongan ayat Al-Qur'an secara langsung sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kemudian siswa menirukan, setelah itu siswa membaca satu persatu kedepan, sehingga guru dapat dengan mudah menilai bacaan siswa apabila ada bacaan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Jika murid sudah lancar membacanya maka guru akan memberi tambahan materi sedangkan jika kurang lancar maka guru tidak akan memberikan tambahan materi. Kendala yang sering dialami oleh siswa dalam hal ini adalah masalah panjang-pendeknya suatu bacaan yang kurang tepat.

3. Program ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an melalui *tahfidz* Al-Qur'an di MTs Negeri 2 Kota Blitar, yaitu:

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh peneliti dapat disimpulkan bahwa, peningkatan kualitas baca Al-Qur'an melalui *tahfidz* Al-Qur'an ini langsung dibimbing oleh guru-guru yang terpilih serta siswa-siswi yang benar-benar siap untuk menghafal. Metode yang sering digunakan adalah *tahsin tilawah* yaitu guru memberikan contoh bacaan ayat yang sudah ditentukan dengan nada yang bagus dan merdu, kemudian siswa disuruh menirukan satu persatu bacaan tersebut tanpa melihat Al-Qur'an, sehingga guru langsung dapat membenarkan jika ada bacaan yang kurang tepat, selain itu untuk mempermudah penilaian. Dilain waktu guru juga selalu memotivasi siswa agar selalu semangat untuk menghafal karena kegiatan ini membawa dampak yang positif bagi perkembangan siswa, sehingga sedikit demi sedikit kesulitan dalam menghafal dapat diatasi. Sehingga guru dan murid akan lebih mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian di atas penulis memberikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an ini diharapkan kepala madrasah dan semua guru pembimbing untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan wawasan siswa tentang ajaran-ajaran agama islam
2. Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an ini siswa diharapkan bisa terus mendukung kegiatan yang ada dan dapat bekerja

sama sehingga program ekstrakurikuler ini dapat terus berkembang serta menjadi lebih baik lagi dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswa.

3. Dalam peningkatan kualitas baca Al-Qur'an melalui beberapa jenis pembelajaran seperti *makharijul huruf*, tajwid, dan *tahfidz* Al-Qur'an siswa diharapkan dapat terus semangat mempelajarinya serta mampu mengaplikasikannya.

### C. Implikasi

#### 1. Teoritis

Mulyono Abdurrahman mengutip pendapat Lerner bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Kemampuan dibangun atas kesiapan, ketika kemampuan ditemukan pada seseorang berarti orang itu memiliki kesiapan untuk hal itu. Kesiapan membaca anak dipengaruhi beberapa faktor, antara lain kesiapan fisik, kesiapan psikologis, kesiapan pendidikan, dan kesiapan IQ.

#### 2. Praktis

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, antara lain: 1) Implikasi program ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an dalam

meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an melalui pembelajaran *makharijul huruf*, 2) Implikasi program ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an melalui pembelajaran tajwid, 3) Implikasi program ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an Melalui *tahfidz* Al-Qur'an.

- a. Program ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an melalui pembelajaran *makharijul huruf* di MTsN 2 Kota Blitar merupakan satu langkah penting yang dilakukan oleh madrasah, hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar siswa mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan dapat membacanya dengan benar, meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an yang baik terutama dengan *makhraj* yang baik dan benar. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang dan memakai metode konvensional (guru membaca murid menirukan), dan membacanya satu persatu. Yang diharapkan akan menumbuhkan kebiasaan kepada siswa untuk membaca Al-Qur'an dengan *makhraj* yang tepat.
- b. Program ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an melalui pembelajaran tajwid di MTsN 2 Kota Blitar merupakan cara kedua yang dilakukan madrasah untuk meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang ada. Tujuannya adalah agar siswa mengetahui hukum-hukum bacaan yang ada pada setiap ayat, mengetahui panjang-pendeknya suatu bacaan, dan dapat mengaplikasikannya. Karena

kendala yang sering dialami siswa adalah tentang panjang pendeknya suatu bacaan yang kurang tepat.

- c. Program ekstrakurikuler bengkel Al-Qur'an dalam meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an melalui *tahfidz* Al-Qur'an di MTsN 2 Kota Blitar merupakan suatu upaya madrasah untuk mencetak siswa-siswi yang dapat mencintai dan menghafal Al-Qur'an terutama untuk juz 30 sementara ini. Tujuannya adalah agar murid setelah keluar nanti tidak hanya pandai dalam ilmu pengetahuan umum saja tetapi juga pandai dalam hal agama khususnya hafal ayat-ayat Al-Qur'an, dengan menghafal akan mempertajam ingatan yang dimiliki siswa, dan siswa yang menghafal dapat memahami serta mengaplikasikannya dalam kehidupan.